

ABSTRAKSI

Bermula dari konsep *triple bottom line* maka *Corporate Social Responsibility* telah berkembang dan kini telah di respons badan usaha dengan mengimplementasikan berbagai program untuk *stakeholder* badan usaha. Badan usaha menyadari bahwa dengan menerapkan berbagai program *Corporate Social Responsibility* akan memberikan manfaat bagi kelangsungan badan usaha jangka panjang. *Corporate Social Responsibility* juga telah diterapkan oleh PB Djarum Kudus yang merupakan representasi PT Djarum Kudus dan fokus dari program yakni pembinaan atlet bulutangkis. Dalam pelaksanaan program pembinaan atlet maka PB Djarum memerlukan suatu pengukuran dampak *financial* dan *non financial* untuk dijadikan indikator keberhasilan program *Corporate Social Responsibility* serta mampu melihat sejauh mana dampak program dapat dirasakan oleh *stakeholder*. Pengukuran dampak *Corporate Social Responsibility* yang berupa *financial* dan *non financial* sering tidak dapat terukur dengan baik oleh badan usaha dan hal ini dialami juga oleh PB Djarum Kudus. Pendekatan yang dapat digunakan untuk pengukuran dampak adalah *Socioeconomic Impact*. *Socioeconomic Impact* merupakan bagian dari *Social Accounting* yang mampu memberikan pengukuran dampak program PB Djarum Kudus dan sesuai dengan misi sosial PB Djarum Kudus. Dengan pendekatan *Socioeconomic Impact* maka PB Djarum Kudus memiliki pedoman yang lebih baik terkait tahapan-tahapan *Corporate Social Responsibility* yakni perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan Program Pembinaan Atlet Bulutangkis. *Socioeconomic Impact* juga mendorong Program Pembinaan Atlet PB Djarum Kudus untuk lebih transparan kepada *stakeholder*.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*, *Social Accounting* dan *Socioeconomic Impact*